



Donor Darah sebagai Wujud Kepedulian Sosial Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya Kepada Masyarakat

Blood Donation as a Form of Social Concern for Sunan Giri University Surabaya Students for the Community

Rafida Febriana Widya Putri^{1*}, Maria Widya Wanti², Khairunnisa Salsabila Putri Prameswari³, Yeni Vitrianingsih⁴, Novritsar Hasitongan Pakpahan⁵, Rio Saputra⁶, Dharma Setiawan Negara⁷, Didit Darmawan⁸, Rommy Hardyansah⁹
¹⁻⁹Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Korespondensi penulis: febrianaawidya26@gmail.com*

Article History:

Received: September 02, 2024;
Revised: September 24, 2024;
Accepted: Oktober 29, 2024;
Published: November 01, 2024;

Keywords: Blood donors; social concern; student; public.

Abstract: *The implementation of activities carried out by the Sunan Giri University Surabaya TIM in the form of blood donation activities on August 25 2024, is a form of social concern for the community. This activity uses the Asset Based Community Development (ABCD) method with observation, interviews and active participation from campus residents and the surrounding community. The main aim of this activity is to help patients who need blood transfusions and increase awareness of the importance of blood donation and social awareness. Held on the Sunan Giri University Surabaya campus, this activity is in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) and involves hygienic and standard medical procedures. The results of the activity showed high enthusiasm from the participants, with more than 100 people registering as donors and around 50 bags of blood were collected. This activity not only fulfills the need for blood, but also strengthens relations between the university and the local community and encourages students to take an active role in social activities and play an active role in building wider social awareness.*

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh TIM Universitas Sunan Giri Surabaya dalam bentuk kegiatan donor darah pada tanggal 25 Agustus 2024, merupakan wujud kepedulian sosial terhadap masyarakat. Kegiatan ini menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) dengan observasi, wawancara, dan partisipasi aktif dari warga kampus serta masyarakat sekitar. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membantu pasien yang membutuhkan transfusi darah serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah dan kepedulian sosial. Dilaksanakan di kampus Universitas Sunan Giri Surabaya, kegiatan ini bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan melibatkan prosedur medis yang higienis dan sesuai standar. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari para peserta, dengan lebih dari 100 orang mendaftarkan sebagai pendonor dan sekitar 50 kantong darah berhasil dikumpulkan. Kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan darah, tetapi juga memperkuat hubungan antara universitas dan komunitas lokal serta mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial dan berperan aktif dalam membangun kesadaran sosial yang lebih luas.

Kata Kunci: Donor darah; kepedulian sosial; mahasiswa; masyarakat..

1. PENDAHULUAN

Donor darah adalah tindakan mulia yang tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dalam masyarakat. Setiap tetes darah yang disumbangkan dapat menyelamatkan nyawa seseorang dan memberikan harapan bagi mereka yang membutuhkan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kepedulian sosial. Donor darah termasuk kegiatan sukarela penyumbangan darah untuk disimpan di bank darah sebagai cadangan, kemudian darah tersebut akan digunakan untuk transfusi. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh lembaga kesehatan, rumah sakit, atau organisasi kemanusiaan yang berupaya untuk memenuhi kebutuhan darah bagi pasien yang mengalami kondisi medis tertentu. Dengan meningkatnya jumlah donor darah, kita dapat memastikan bahwa pasokan darah yang cukup tersedia untuk membantu mereka yang dalam keadaan darurat. (Ditjen Pelayanan Kesehatan, 2023).

Sebelum proses donor dimulai, langkah-langkah persiapan yang teliti perlu dilakukan untuk menjamin keselamatan pendonor dan penerima. Darah diambil menggunakan jarum suntik steril yang hanya digunakan sekali dan dimasukkan ke dalam kantong darah steril. Jumlah komponen darah yang diambil saat donor bergantung pada ukuran, berat badan, dan kadar trombosit pendonor. Karena darah ini akan ditransfusikan kepada pasien, sangat penting untuk memastikan bahwa pendonor dalam keadaan sehat. Oleh karena itu, calon pendonor harus menjalani pemeriksaan kesehatan yang mencakup pengukuran tekanan darah, golongan darah, kadar hemoglobin, dan konsultasi medis. Proses ini memastikan bahwa donor tidak hanya aman, tetapi juga bahwa darah yang disumbangkan memenuhi standar kualitas yang dibutuhkan untuk transfusi. (Pongantung et al., 2022)

Donor darah memberikan potensi menyelamatkan beberapa nyawa sekaligus, menjadikannya tindakan yang sangat berarti dan berharga bagi masyarakat. Setiap tetes darah yang disumbangkan dapat membantu pasien yang mengalami kecelakaan, operasi besar, atau penyakit serius yang memerlukan transfusi. Selain memberikan manfaat bagi penerimanya, donor darah juga memiliki sejumlah keuntungan bagi pendonornya. Proses donor dapat membantu pendonor memeriksa kesehatan mereka sendiri, mengurangi risiko penyakit tertentu, dan meningkatkan produksi sel darah merah, sehingga memberi mereka kesempatan untuk merasa lebih bugar dan sehat. (Lestari et al., 2020)

Melalui proses ini, seseorang dapat memberikan manfaat besar, terutama bagi mereka yang membutuhkan bantuan medis. Dengan menyumbangkan darah, pendonor memiliki kesempatan untuk membantu menyelamatkan nyawa orang lain yang mengalami keadaan

darurat atau penyakit serius. Setiap sumbangan dapat membuat perbedaan yang signifikan, baik untuk individu maupun komunitas secara keseluruhan. Selain itu, tindakan ini juga menciptakan rasa solidaritas dan kepedulian dalam masyarakat, mendorong lebih banyak orang untuk terlibat dalam kegiatan kemanusiaan yang serupa. (Putri et al., 2024)

Menurut Palang Merah Amerika, satu kali donor darah dapat menyelamatkan tiga nyawa. Namun, dibutuhkan satu pendonor setiap dua detik untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Aktivitas donor darah juga merupakan kesempatan yang baik untuk menyebarkan kebaikan dan sekaligus menyehatkan tubuh. Selain manfaat untuk penerima, pendonor juga dapat memperoleh keuntungan, seperti mengurangi risiko penyakit jantung dan stroke jika mereka mendonorkan darah secara rutin. Dengan demikian, kegiatan donor darah tidak hanya bermanfaat bagi penerima, tetapi juga menjadi langkah proaktif bagi pendonor untuk menjaga kesehatan mereka sendiri.

Di Indonesia, donor darah diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 2/2011 mengenai layanan donor darah yang dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) untuk tujuan sosial dan kemanusiaan. Proses ini diawasi oleh PMI dan juga harus mematuhi Undang-Undang Kesehatan No. 36/2009, yang menegaskan bahwa pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan layanan donor darah yang aman, mudah diakses, dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (Rsddrsoebandi, 2022).

Donor darah di Indonesia memiliki dasar hukum yang jelas untuk memastikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan baik dan aman. Di Indonesia, donor darah diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 2/2011 mengenai layanan donor darah yang dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) untuk tujuan sosial dan kemanusiaan. Proses ini diawasi oleh PMI dan juga harus mematuhi Undang-Undang Kesehatan No. 36/2009, yang menegaskan bahwa pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan layanan donor darah yang aman, mudah diakses, dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. (Lutfi et al., 2022)

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan darah sangat penting bagi pasien yang membutuhkan, seperti mereka yang mengalami kecelakaan, menjalani operasi besar, atau menderita kelainan darah seperti leukemia, hemofilia, dan talasemia. Tanpa pasokan darah yang memadai, banyak nyawa dapat terancam, dan perawatan medis yang diperlukan tidak dapat dilaksanakan dengan optimal. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah sangat diperlukan agar lebih banyak orang bersedia berkontribusi. Selain itu, dengan mengedukasi masyarakat tentang manfaat dan dampak positif dari donor darah, diharapkan lebih banyak individu akan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut secara rutin. (Damayanti et al., 2021)

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan darah, seperti membangun jejaring, meningkatkan komunikasi, dan menjalin kerja sama dengan seluruh elemen masyarakat. Salah satu langkah penting adalah membentuk kemitraan dengan lembaga-lembaga kesehatan, sekolah, dan organisasi komunitas untuk menyelenggarakan acara donor darah secara rutin. Selain itu, kampanye kesadaran publik juga dilaksanakan untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya donor darah dan dampaknya bagi kesehatan. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan kesadaran akan pentingnya ketersediaan darah semakin meningkat, sehingga lebih banyak individu bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah. (Cahyadi et al., 2022)

Di Indonesia, masih ada stigma yang menganggap donor darah sebagai hal yang menakutkan dan menyeramkan, yang menyebabkan rendahnya minat dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah. Selain itu, banyak yang belum memahami manfaat donor darah bagi pendonor itu sendiri. Palang Merah Indonesia (PMI) telah berupaya mengatasi stigma tersebut dan memudahkan proses donor darah dengan menyediakan mobil donor darah yang dapat digunakan di berbagai instansi dan tempat umum. Untuk meningkatkan kesadaran tentang donor darah, penting dilakukan kegiatan donor darah dan sosialisasi di perguruan tinggi yang menysasar seluruh elemen civitas akademika serta masyarakat umum.

Kegiatan pengabdian masyarakat memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang lebih erat antara individu dan komunitas. Dengan melibatkan diri dalam program-program ini, kita dapat menyebarkan kesadaran akan isu-isu kesehatan yang krusial, seperti pentingnya donor darah. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi para peserta untuk berkontribusi secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi sosial, menunjukkan kepedulian dalam membantu orang lain, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya donor darah. Melalui upaya ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar akan manfaat donor darah dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. (Darmawan et al., 2018).

Selain itu, kegiatan ini ditujukan untuk memperbaiki kesalahpahaman tentang donor darah dan transfusi, yang sering kali menjadi hambatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi. Dengan mengedukasi peserta mengenai proses donor darah yang ramah dan menyenangkan, diharapkan akan terbentuk persepsi yang lebih positif terhadap kegiatan ini. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang

mencakup pengabdian kepada masyarakat, penelitian, dan pendidikan. Melalui program ini, diharapkan dapat tercipta sinergi antara dunia akademis dan masyarakat, sehingga kontribusi nyata dalam bidang kesehatan dapat terwujud.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Donor Darah sebagai Wujud Kepedulian Sosial TIM Universitas Sunan Giri Surabaya Kepada Masyarakat terlaksana pada tanggal 25 Agustus 2024, dimana bertempat di Universitas Sunan Giri Surabaya. Penelitian dalam kegiatan ini menerapkan metode ABCD (Ass-Based Community Development), dimana dalam pelaksanaannya tim pengabdian menggunakan penelitian dengan cara observasi, wawancara kepada dokternya secara face to face, serta partisipasi aktif dari warga kampus serta masyarakat umum di sekitar kampus dalam kegiatan ini (Farmedina et al., 2023).

Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memberikan bantuan kepada mereka yang memerlukan transfusi darah, seperti pasien di rumah sakit yang mengalami kecelakaan, operasi, atau penyakit tertentu. Dengan meningkatkan ketersediaan darah, kita dapat memastikan bahwa setiap pasien yang membutuhkan transfusi dapat menerima perawatan yang tepat waktu dan efektif. Metode ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran di masyarakat tentang pentingnya donor darah sebagai langkah penyelamatan nyawa. Selain itu, dengan melibatkan lebih banyak individu dalam kegiatan donor darah, kita berharap dapat menciptakan komunitas yang lebih peduli dan responsif terhadap kebutuhan kesehatan sesama.

Selain itu, kegiatan ini juga mengedukasi partisipan tentang pentingnya donor darah dan meningkatkan kesadaran akan kesehatan pribadi dan kepedulian sosial. Kegiatan ini akan dilaksanakan di kampus Universitas Sunan Giri Surabaya dengan fasilitas dan perlengkapan medis yang memadai, bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Sidoarjo. Proses donor darah akan dilakukan dalam kondisi yang higienis dan sesuai dengan prosedur kesehatan yang ditetapkan oleh PMI, dengan pengawasan tenaga medis profesional. Peserta akan diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan bahwa mereka memenuhi syarat kesehatan untuk mendonorkan darah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Donor darah merupakan aksi memberikan darah untuk kepentingan sosial. Saat ini, darah yang diperoleh dari donor sukarela melalui PMI baru mencapai 75-85%, yang masih jauh dari mencukupi kebutuhan. Kebutuhan darah di Indonesia sangat tinggi, khususnya bagi ibu yang sedang melahirkan, karena pendarahan menjadi penyebab utama kematian ibu

melahirkan, yang mengakibatkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menjadi yang tertinggi di antara negara-negara ASEAN seperti Malaysia, Thailand, Filipina, Brunei, Singapura, Myanmar, dan Vietnam. Permintaan darah akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah kecelakaan., penyakit, dan operasi yang memerlukan transfusi darah. Donor darah telah menjadi gerakan sosial yang mendalam dan telah terbukti selama bertahun-tahun sebagai cara efektif untuk menyatukan masyarakat dalam upaya bersama, serta berkontribusi pada kesejahteraan melalui gotong royong (Amirulloh et al., 2023).

Menurut Mardikaningsih (2024), kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh TIM Universitas Sunan Giri Surabaya pada tanggal 25 Agustus 2024 merupakan wujud nyata dari kepedulian sosial mahasiswa terhadap masyarakat. Acara ini diorganisir sebagai upaya untuk membantu memenuhi kebutuhan darah di rumah sakit dan mendukung program kemanusiaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berpartisipasi dalam aksi sosial tetapi juga meningkatkan kesadaran tentang pentingnya donor darah di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Acara berhasil menarik perhatian banyak peserta, baik dari kalangan mahasiswa, staf universitas, hingga masyarakat umum. Berdasarkan wawancara dengan Dr. Syndi Mayestika, selaku Plt. Kabid Pelayanan Donor Darah yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, beliau menyampaikan bahwa kegiatan donor darah ini memperoleh umpan balik yang sangat positif dari berbagai pihak. Antusiasme peserta, baik dari kalangan mahasiswa, staf pengajar, maupun masyarakat sekitar, menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya donor darah semakin meningkat.



Gambar 1. Wawancara dengan Dr. Syndi Mayestika

Dr. Syndi mengungkapkan bahwa jumlah peserta yang mendaftar untuk donor darah melebihi ekspektasi awal. Tercatat lebih dari 100 orang yang mendaftar untuk menjadi pendonor. Dari jumlah tersebut, sekitar 50 kantong darah berhasil dikumpulkan. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian sosial mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya sangat tinggi, dan mereka bersedia meluangkan waktu serta tenaga untuk membantu sesama. Dr.

Syndi menyebutkan bahwa kantong-kantong darah yang terkumpul akan sangat bermanfaat bagi pasien-pasien yang membutuhkan, terutama di tengah keterbatasan stok darah di berbagai rumah sakit. Dr. Syndi menjelaskan bahwa kegiatan donor darah seperti ini sangat penting untuk meningkatkan stok darah di Palang Merah Indonesia (PMI), terutama mengingat tingginya kebutuhan darah di rumah sakit-rumah sakit. Selain itu, beliau juga menekankan bahwa donor darah memiliki manfaat kesehatan bagi pendonor, seperti meningkatkan produksi sel darah merah dan membantu sirkulasi darah yang lebih baik. yang nantinya akan disalurkan kepada pasien yang membutuhkan, termasuk korban kecelakaan, penderita anemia, dan pasien yang menjalani operasi besar.

Dari segi organisasi, TIM Universitas Sunan Giri Surabaya menunjukkan koordinasi yang baik dalam menyelenggarakan acara ini. Mulai dari pendaftaran peserta, pengaturan tempat, hingga penyediaan konsumsi dan area istirahat untuk pendonor, semuanya dilakukan dengan sangat teratur. Kerja sama dengan PMI setempat juga berjalan lancar, di mana pihak PMI menyediakan peralatan medis dan tenaga kesehatan yang berpengalaman untuk mendukung kelancaran kegiatan ini. Secara keseluruhan, kegiatan donor darah ini tidak hanya berhasil mengumpulkan darah yang sangat dibutuhkan, tetapi juga memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat sekitar. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini, baik sebagai pendonor maupun sebagai pendukung, menciptakan ikatan yang lebih erat antara universitas dan komunitas lokal. Hal ini penting untuk membangun citra universitas sebagai institusi yang peduli terhadap kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat.

Dr. Syndi menyatakan bahwa keberhasilan kegiatan donor darah ini membuka peluang bagi universitas untuk menyelenggarakan kegiatan sosial lainnya di masa depan. Beliau mengusulkan agar kegiatan donor darah ini dijadikan agenda rutin universitas, mengingat dampak positif yang telah dirasakan oleh banyak pihak. Selain itu, Dr. Syndi juga mengajak mahasiswa untuk terus berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial, baik yang diselenggarakan oleh universitas maupun oleh organisasi lainnya. Secara keseluruhan, kegiatan donor darah ini tidak sekadar memberikan manfaat langsung kepada mereka yang membutuhkan darah, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam hal keterlibatan sosial. (Darmawan et al., 2021)

Dr. Syndi berharap bahwa kegiatan ini dapat memotivasi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Dengan terlibat dalam kegiatan sosial, mahasiswa tidak hanya berkontribusi untuk kebaikan orang lain, tetapi juga belajar nilai-nilai penting seperti kerjasama dan tanggung jawab. Melalui pengalaman ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam masyarakat, serta

menginspirasi orang lain untuk berpartisipasi dalam upaya kebaikan bersama. (Karina et al., 2012)

Beliau juga berharap bahwa acara ini dapat menjadi model bagi universitas-universitas lain dalam menyelenggarakan kegiatan sosial yang berdampak positif. Dengan berbagi pengalaman dan praktik terbaik yang diperoleh dari acara ini, universitas lain dapat mengadaptasi dan menerapkan metode serupa dalam komunitas mereka. Selain itu, jika lebih banyak universitas mengikuti jejak ini, diharapkan akan tercipta gerakan kolektif yang mampu meningkatkan kesadaran sosial di kalangan mahasiswa di seluruh negeri.

Kegiatan sosial seperti donor darah sangat penting untuk membangun rasa solidaritas dan kepedulian di kalangan mahasiswa. Melalui partisipasi aktif dalam acara ini, anggota TIM Universitas Sunan Giri Surabaya dapat memberikan contoh yang baik bagi rekan-rekan mereka dan masyarakat luas. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan komitmen universitas dalam mempersiapkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga peduli terhadap isu-isu sosial. Pada akhirnya, kegiatan donor darah ini menunjukkan bahwa TIM Universitas Sunan Giri Surabaya memiliki semangat sosial yang tinggi dan siap untuk berkontribusi bagi masyarakat. (Darmawan, 2017).

Kegiatan sosial seperti donor darah sangat penting untuk membangun rasa solidaritas dan kepedulian di kalangan mahasiswa. Melalui partisipasi aktif dalam acara ini, anggota TIM Universitas Sunan Giri Surabaya dapat memberikan contoh yang baik bagi rekan-rekan mereka dan masyarakat luas. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan komitmen universitas dalam mempersiapkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga peduli terhadap isu-isu sosial. Pada akhirnya, kegiatan donor darah ini menunjukkan bahwa TIM Universitas Sunan Giri Surabaya memiliki semangat sosial yang tinggi dan siap untuk berkontribusi bagi masyarakat. (Arintawati et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Kegiatan donor darah yang diadakan oleh TIM Universitas Sunan Giri Surabaya pada tanggal 25 Agustus 2024 merupakan bentuk nyata kepedulian sosial institusi pendidikan terhadap masyarakat. Acara ini melibatkan mahasiswa, dosen, dan staf universitas serta masyarakat umum, menunjukkan semangat gotong royong dan kebersamaan dalam membantu sesama yang membutuhkan. Melalui partisipasi aktif berbagai kalangan, kegiatan ini berhasil mengumpulkan sejumlah kantong darah yang sangat berarti bagi kebutuhan medis di rumah sakit. Pelaksanaan donor darah ini juga menjadi momen penting bagi Universitas Sunan Giri dalam memperkuat perannya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya menekankan pada

aspek akademis, tetapi juga memiliki komitmen kuat terhadap tanggung jawab sosial. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini memberikan pengalaman langsung tentang pentingnya nilai-nilai kemanusiaan, sekaligus mendidik mereka untuk lebih peka terhadap kondisi sosial di sekitarnya. Keberhasilan acara ini tidak terlepas dari kolaborasi yang solid antara pihak universitas dan Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Sidoarjo, yang memastikan bahwa proses donor darah berjalan lancar dan sesuai dengan standar kesehatan.

Dukungan dari PMI juga memberikan jaminan bahwa darah yang didonorkan akan dikelola dengan baik dan disalurkan kepada yang membutuhkan dengan tepat waktu. Kegiatan donor darah ini juga mendapatkan apresiasi yang tinggi dari masyarakat sekitar, yang merasa terbantu dan lebih dekat dengan universitas. Partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa inisiatif semacam ini tidak hanya membawa manfaat langsung dalam bentuk suplai darah, melainkan juga mempererat hubungan antara universitas dan masyarakat luas. Secara keseluruhan, kegiatan donor darah di Universitas Sunan Giri Surabaya pada tanggal 25 Agustus 2024 adalah bukti komitmen universitas dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Kegiatan ini tidak hanya berhasil memberikan kontribusi nyata dalam bidang kesehatan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai solidaritas dan kemanusiaan di kalangan sivitas akademika dan masyarakat sekitar.

DAFTAR REFERENSI

- Amirulloh, I., Anam, M. S., Mujito, Suwito, Saputra, R., Hardyansah, R., & Negara, D. S. (2023). Implementasi nilai persatuan dalam bergotong royong di masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13–20.
- Arintawati, M. L. D., Ulinha, A. S., Yusuf, A. F., Sudarso, S., Triono, B., Riyadin, F., & Judiono, J. (2023). Pelaksanaan lomba tingkat RT untuk meningkatkan nilai toleransi dan kebersamaan masyarakat di Desa Masangan Wetan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 7–12.
- Cahyadi, R., Widuri, S., & Sholihah, N. M. (2022). Kegiatan donor darah di Bank BCA KCU Darmo Surabaya. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 32-37.
- Damayanti, R., Maryam, S., & Marwati, F. S. (2021). Pengabdian donor darah pada masyarakat di masa pandemi COVID-19. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 177-182.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan kerjasama*. Metromedia.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik komunikasi*. Metromedia.

- Darmawan, D., Febriyanti, Utama, A. A. G. S., Aisyah, S., Marasabessy, Larasati, D. A., Roosinda, F. W., & Aziz, I. (2021). *Psychological perspective in society 5.0*. Zahir Publishing.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2023). Kenali donor darah dan beragam manfaatnya. <https://yankes.kemkes.go.id/>.
- Farmedina, N., Widariyono, D. A. Y., Dzinnur, C. T. I., Sudjai, S., Darmawan, D., & Rizky, M. C. (2023). Kegiatan lomba 17 Agustus untuk meningkatkan jiwa solidaritas antar warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Karina, A., Baskoro, T., & Darmawan, D. (2012). *Pengantar psikologi*. Addar Press.
- Lestari, L., Tanjung, R., Lodan, K. T., & Elfina, R. (2020). Pengabdian donor darah pada masyarakat “Setetes darah untuk kemanusiaan di tengah pandemi COVID-19.” *Minda Baharu*, 4(2), 62-67.
- Lutfi, M., Zuryati, Z., & Mayangsari, M. (2022). Donor darah “Selamatkan jiwa dan sehatkan raga di masa pandemi COVID-19.” *Jurnal Paradigma (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 27-35.
- Mardikaningsih, R., Retnowati, E., Masnawati, E., Halizah, S. N., Darmawan, D., Putra, A. R., & Hardyansah, R. (2024). Mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan dengan bakti sosial. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 354–359.
- Pongantung, H. Y., Toreh, P. M., Suparlan, M., Tuwohingide, Y., & Lengkong, G. (2022). Donor darah komunitas remaja dengan tema "Menjadi saudara." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat MAPALUS*, 1(1), 26-34.
- Putri, R. F. W., Hariani, M., Safira, M. E., & Vitrianingsih, Y. (2024). Pemberian pakaian gratis sebagai upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan psikologis di masyarakat. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 45–50.
- RSD Dr. Soebandi. (2022). RSD Dr. Soebandi membuka pendaftaran acara donor darah di Aula Masjid Darusyifa. <https://rsddrsoebandi.jemberkab.go.id>.